

Dampak Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Institusi Pelayanan Publik: Studi Kasus pada Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun

Bahrudi Efendi Damanik

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Sumatera Utara Indonesia

Email Korespondensi : bahrudiefendi@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di institusi pelayanan publik, dengan studi kasus dilakukan pada Kantor Badan Keluarga Berencana (BKB) Kabupaten Simalungun. Institusi pelayanan publik berperan penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di lingkungan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan pegawai dari berbagai unit kerja di Kantor BKB Kabupaten Simalungun sebagai responden. Instrumen survei digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh atasan, tingkat motivasi kerja pegawai, dan penilaian tentang kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan yang baik dan kinerja pegawai di Kantor BKB Kabupaten Simalungun. Gaya kepemimpinan yang inklusif, mendukung, dan memberdayakan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pegawai. Selain itu, motivasi kerja pegawai juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja mereka. Pegawai yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas mereka di institusi pelayanan publik. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pentingnya peran atasan dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif serta memotivasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen di Kantor BKB Kabupaten Simalungun harus memberikan perhatian khusus dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan atasan dan pengelolaan motivasi kerja pegawai guna meningkatkan kualitas pelayanan publik yang disediakan oleh institusi ini. Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di institusi pelayanan publik, khususnya pada Kantor BKB Kabupaten Simalungun. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi manajemen yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai di lembaga serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang terkait.

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, Motivasi kerja, Kinerja Pegawai, Efektifitas Kepemimpinan, Pengembangan Keterampilan

Abstract - This study aims to analyze the impact of leadership style and work motivation on employee performance in public service institutions, with a case study conducted at the Office of the Family Planning Agency (BKB) Simalungun Regency. Public service institutions play an important role in providing services to the community, so it is important to understand the factors that affect the performance of employees in that environment. This research method uses a quantitative approach involving employees from various work units at the Simalungun Regency BKB Office as respondents. The survey instrument was used to collect data regarding the leadership style adopted by superiors, the level of employee motivation, and an assessment of employee performance. The results showed that there was a positive relationship between good leadership style and employee performance at the Simalungun Regency BKB Office. An inclusive, supportive and empowering leadership style makes a positive contribution to employee performance. In addition, employee motivation also has a significant impact on their performance. Employees who have a high level of motivation tend to show better performance in carrying out their duties in public service institutions. The findings from this study indicate that the important role of superiors is in applying an effective leadership style and motivating employees to achieve organizational goals. Therefore, management at the Simalungun Regency BKB Office must pay special attention to developing leadership skills for superiors and managing employee motivation to improve the quality of public services provided by this institution. This research makes an important contribution in understanding the factors that influence employee performance in public service institutions, especially at the Simalungun District BKB Office. The implications of the results of this study can be used as a basis for designing more effective management strategies to improve employee performance in similar institutions. In addition, the results of this study can also be a reference for further research in related fields.

Keywords: Leadership Style, Work Motivation, Employee Performance, Leadership Effectiveness, Skills Development

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun dalam mencapai tujuannya, tidak terlepas dari peran pegawainya, karena pegawai bukan semata sebagai obyek dalam pencapaian tujuan organisasi tetapi juga menjadi subyek atau pelaku. Mereka dapat menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi, serta mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaannya. Sikap tersebut selanjutnya dapat mempengaruhi prestasi kerja, dedikasi dan kecintaan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya [1].

Setiap pegawai mempunyai indeks nilai yang besarnya tergantung pada kesetiaan/loyalitas/hubungan dengan orang lain, tanggung jawab terhadap pekerjaan, prestasi kerja, ketaatan pada peraturan, kejujuran, kerja sama dalam menjalankan tugas, kepemimpinan, kesabaran, keterampilan, pengalaman, prakarsa, dan presentasi masuk kerja.

Dalam meningkatkan kinerja organisasi, pimpinan berperan mempertahankan visi organisasi dan pegawai memupuk interaksi dan kebersamaan yang memicu kreativitas, produktivitas, dan efisiensi sehingga dicapai kondisi organisasi yang ideal. Dalam interaksi tersebut, pegawai memberikan kontribusi kepada organisasi berupa kemampuan, keahlian dan ketrampilan yang dimiliki, sedang komitmen organisasi diharapkan memberikan imbalan, penghargaan kepada pegawainya secara adil sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja dan memberikan kepuasan [2].

Terkait dengan visi dan misi yang ada di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, banyak pegawai ingin memperoleh kebanggaan atas usaha yang dilakukannya buat instansi. Selain itu mereka ingin diakui eksistensinya. Para pegawai akan semakin komit ketika pimpinan mereka memberikan sesuatu yang bermakna dalam pekerjaan kepada pegawai. Nilai visi dan misi lebih tinggi dibanding slogan. Di dalamnya terdapat filosofi kerja. Karena itu seharusnya setiap pekerjaan memiliki nilai termasuk penghargaan yang bakal diterima pegawai. Para pimpinan mengkondisikan sistem nilai yang ada dalam visi dan misi itu kepada pegawai. Semakin terinternalisasi sistem nilai dalam visi dan misi semakin komit pegawai dalam melakukan pekerjaannya dengan lebih baik lagi.

Rencana Strategis Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun menjadi pedoman bagi stekholder dalam semua tingkatan pengelola dan pemangku kebijakan kesehatan di kabupaten, kecamatan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program dalam bidang keluarga berencana. Untuk mewujudkan Rencana Strategis tersebut harus didukung oleh pegawai yang terampil, cerdas, atau berkualitas, karena pegawai memegang peranan sangat penting dan memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktifitas instansi. Potensi setiap pegawai yang ada dalam instansi harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Instansi dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika pegawai berhasil membawa kemajuan bagi instansi, keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi instansi, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan instansi. [3], [4]

Sikap dan pandangan itu didasari kesadaran bahwa pegawai di instansi yang akan “mewarnai” dan memberikan bentuk, bahkan yang menentukan jatuh atau banggunya sebuah instansi. Kompleksitas Manajemen Sumber Daya Manusia akan semakin meningkat dalam menghadapi perkembangan lingkungan atau iklim bisnis global, dengan dominasi penyebaran informasi yang sangat cepat dan perkembangan teknologi yang pesat. Sementara itu di dunia saat ini sedang menghadapi dua tantangan utama. Pertama, perubahan lingkungan / iklim pelayanan kepada masyarakat yang cepat diiringi dengan meningkatnya kualitas dan kebutuhan masyarakat[5].

Fenomena yang terjadi di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun tentang gaya kepemimpinan antara lain pemimpin hanya fokus pada kemampuan diri sendiri sehingga cenderung sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan instansi. Pemimpin dirasakan kurang perhatian terhadap bawahan dalam hal pembagian pekerjaan yang belum merata kepada bawahan[6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dilihat dari permasalahan yang telah digambarkan pada pendahuluan, maka penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian berjenis asosiatif yaitu gambaran informasi lengkap tentang hubungan antar variabel satu dengan gejala lain (X1 berhubungan interaktif dengan dengan X2 dan Y) [7] Penelitian ini memiliki jenis hubungan yang linier karena pada dasarnya hendak melihat hubungan antara variable bebas yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja[6].

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan berbagai cara yaitu: observasi dilapangan dengan melakukan pengamatan langsung Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, wawancara yaitu dengan membuat pertanyaan-pertanyaan kecil tentang apa yang diharapkan dan yang tidak diharapkan dalam meningkatkan kinerja pegawai, dan kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan membagikan kertas yang berisi daftar pertanyaan kepada responden (pegawai)[8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun. Sampel yang diambil sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pada 60 orang pegawai di Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun. Dari jumlah angket yang dibagikan tersebut, semua angket kembali yaitu 60 eksamplar. Seluruh kuesioner yang kembali, dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim berjumlah 35 eksemplar	60
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	-60
Kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian	60
Sumber : Hasil Penelitian 2016	

Evaluasi Data Dan Uji Hipotesis

Dalam evaluasi data ini penulis akan melakukan pengujian hipotesis, baik secara partial ataupun secara simultan. Selanjutnya untuk mempermudah dalam evaluasi data ini, maka penulis mencari nilai-nilai yang dibutuhkan dengan menggunakan perangkat lunak komputer Program SPSS Vs. 22.00 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun secara simultan maka dapat dilihat dari persamaan regresinya, dan dari output SPSS.Vs. 22.00 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil uji statistik koefisien regresi

		Unstandardized	Standardized		
Model		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	17.619	4.757		3.704
	Gaya.Kepemimpinan	.157	.069	.238	2.263
	Motivasi.Kerja	.266	.123	.291	2.168

a Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Penelitian 2016- (Data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17.619 + 0,157X_1 + 0,266X_2 + \varepsilon.$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa koefisien regresi X_1 (gaya kepemimpinan) mempunyai nilai positif yaitu 0.157, hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Koefisien regresi X2 (motivasi kerja) juga mempunyai nilai positif yaitu 0.266. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Hasil pengujian hipotesis gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji statistik secara simultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.974	3	32.991	14.363	.000 ^a
	Residual	128.626	56	2.297		
	Total	227.600	59			

a Predictors: (Constant), Motivasi.Kerja, Gaya.Kepemimpinan

b Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Penelitian 2016- (Data diolah)

Pada Tabel 3. diatas terlihat bahwa nilai F-hitung adalah 14.363 dan nilai signifikansi 0,000. Diketahui nilai F-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha : 0,05$) adalah 2,780. oleh karena nilai F-hitung > F-tabel ($14.363 > 2,780$) maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa variabel gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Untuk mengetahui secara partial pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada Tabel 3. diatas. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.263 dan nilai signifikansi 0,028, sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha : 0,05$) adalah 2,000. Oleh karena nilai t-hitung > t-tabel ($2.263 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun. Hal ini jika gaya kepemimpinan cukup baik maka akan berdampak positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun begitu juga sebaliknya, jika gaya kepemimpinan kurang baik maka kinerja pegawai juga akan menurun.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun.

Untuk mengetahui secara partial pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada Tabel 3. diatas. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.168 dan nilai signifikansi 0,034, sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha : 0,05$) adalah 2,000. Oleh karena nilai t-hitung > t-tabel ($2.168 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun. Hal ini jika motivasi kerja tinggi maka akan berdampak positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun begitu juga sebaliknya, jika motivasi kerja rendah maka kinerja pegawai juga akan menurun.

Uji Determinan

Uji determinan adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Untuk melihat hasil uji determinan maka dapat diketahui dari nilai R Square atau koefisien determinasi dan dapat dilihat pada Tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.405	1.29892

a Predictors: (Constant), Gaya kepemimpinan, Motivasi kerja

b Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Penelitian 2016 (Data diolah)

Nilai R Square pada Tabel 4. diatas adalah 0,435, hal ini menunjukkan bahwa 43.50% variabel gaya kepemimpinan, fasilitas kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, sedangkan sisanya sebesar 56.50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti

4. KESIMPULAN

Variabel gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, karena nilai F-hitung > F-tabel ($14.363 > 2,780$), Variabel gaya kepemimpinan secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, karena nilai t-hitung > t-tabel ($2.263 > 2,000$), Variabel motivasi kerja secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, karena nilai t-hitung > t-tabel ($2.168 > 2,000$), Nilai R Square penelitian ini adalah 0,435, hal ini menunjukkan bahwa 43.50% variabel gaya kepemimpinan, fasilitas kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun, sedangkan sisanya sebesar 56.50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- [1] I. A. S. Brahmayanti and G. N. Febrianto, "Pendampingan Manajemen Usaha Dan Peningkatan Kualitas Pakan Ternak Melalui Ttg Untuk Terciptanya Biaya Operasional Efisien Di Desa Banyu Urip Kedamean Gresik".
- [2] S. S. Faiq, M. Rizal, and R. Tahir, "ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL," *Jurnal Manajemen*, vol. 11, no. 2, 2021.
- [3] F. A. Sianturi, Y. Karen, S. R. Karan, and M. Saraswanen, "Peningkatan kemampuan literasi teknologi informasi perangkat desa melalui Microsoft Office," *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [4] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA DIKELURAHAN ALAI KECAMATAN MEDAN JOHOR," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2019.
- [5] R. Nisa, A. Zakir, and M. Elsera, "Sistem Informasi Pemasaran UMKM Kuliner Delitua Berbasis Web Menggunakan Metode Extream Programming," vol. 4, 2022.
- [6] K. S. Zai and N. K. Lase, "UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN OPERASI PELAYANAN DI PT. LIQUID KENCANA ABADI," vol. 10, no. 4, 2022.
- [7] E. Panggabean, F. A. Sianturi, S. Selvia, and S. Dewi, "COMPARISON OF SIMPLE ADITIVE WEIGHTING MEHOD WITH MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION BY RATIO ANALYSIS: SAW and MOORA DSS," *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 380–389, 2023.
- [8] D. I. K. Jalantina and M. M. Minarsih, "Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting Di Kelurahan Pedurungan Kidul".